

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Prestasi yang baik yang dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu yang berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Saham-saham yang disukai investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak diperdagangkan, dan harganya naik.

Harga saham yang mahal masih bisa berpotensi naik apabila didukung oleh kinerja keuangan yang baik. Begitupun harga saham yang murah belum tentu menjanjikan apabila kinerja keuangannya kurang bagus. Berdasarkan hal tersebut diperlukan untuk menganalisa kinerja keuangan sebuah perusahaan sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi.

Kinerja keuangan biasanya dapat dihitung menggunakan rasio. Rasio *leverage* dan *earning per share* dapat digunakan sebagai pertimbangan para investor sebelum melakukan investasi, hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham khususnya pada harga saham. Yang membuat kedua rasio itu menjadi pilihan dikarenakan dan *leverage* menggambarkan besarnya utang yang digunakan sebagai modal

aktivitas perusahaan dan *earning per share* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan bersih dari tiap lembar saham.

Penggunaan hutang untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan akan menghasilkan keuntungan dan dapat berdampak pada kerugian yang tidak lain adalah merupakan risiko dari penggunaan hutang. Hutang menyebabkan beban yang bersifat tetap yaitu beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar, di lain pihak hutang merupakan sumber dana yang dapat digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, selain itu beban bunga yang harus dibayar tersebut merupakan beban yang dapat digunakan sebagai elemen pengurang pajak penghasilan. *Leverage* dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham dan harga saham.

Pada penelitian terdahulu Intan (2009) tentang pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesiamenyimpulkan bahwa *earning per share* memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* di BEI. Kemudian pada penelitian Sandhiko (2009) tentang pengaruh *financial leverage* terhadap harga saham pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Pertambangan yang *Listing* di BEI menyimpulkan bahwa *financial leverage* memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap harga saham.

Alasan penelitian ini menggunakan Perusahaan *Automotive and Allied Products* sebagai objek penelitian adalah pertama, laba perusahaan *Automotive and Allied*

Products mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2009-2013. Kedua, pasar mobil di Indonesia merupakan pasar potensial karena berdasarkan Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) selama tahun 2007-2011 penjualan mobil per-tahun tumbuh sekitar 26%.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Leveragedan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Automotive And Allied Products yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia***”

1.2 Permasalahan

1.2.1 Rumusan Masalah

Leveraged dapat menggambarkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dan risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Semakin besar *leverage* berarti semakin besar modal atau pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang. Perusahaan yang memiliki hutang yang semakin terus membesar akan beresiko pada kebangkrutan akibat dari kesulitan membayar hutang, hal ini akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume penjualan saham dan harga saham.

Earning per share suatu perusahaan menggambarkan laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. *Earning per share* merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, karena para investor pastinya akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas investasinya

kepada perusahaan. Itulah mengapa investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi, dan apabila *earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka harga sahamnya akan bergerak naik.

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan *automotive and allied products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013?
2. Apakah *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *automotive and allied products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013?

1.2.2 Batasan Masalah

Agar penelitian ini memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian:

1. Variabel independen yang dibahas dalam penelitian ini terbatas, yaitu *leverage* dan *earning per share*. Sedangkan variabel dependen adalah harga saham.
2. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *automotive and allied products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu penelitian hanya selama periode 2009 hingga 2013.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh negatif *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan *Automotive And Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013.
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan *Automotive And Allied Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis, penelitian diharapkan dapat menambah khasanah dalam dunia pendidikan, khususnya pengaruh *leveraged* dan *earning per share* terhadap kaitannya dengan harga saham. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis, dapat memberikan masukan yang berarti bagi investor sebagai pertimbangan pentingnya melakukan analisis perusahaan sebelum berinvestasi.